

ABSTRAK

Tulisan ini menggambarkan suatu *International Non-Governmental Organization* yang bergerak dalam bidang Hak Asasi Manusia (HAM) mencoba melakukan upaya advokasi terhadap suatu pemerintahan yang dianggap melakukan pelanggaran HAM dalam kebijakannya. Filipina menjadi salah satu negara dengan tingkat kasus narkoba yang tinggi se-Asia Tenggara. Menanggapi hal itu, Presiden terpilih pada tahun 2016, Rodrigo Duterte, mengeluakan kebijakan *war on drugs*. Kebijakan *war on drugs* dijalankan dengan cara membunuh pelaku dan tersangka narkoba. Sebanyak puluhan ribu jia terbunuh dalam kebijakan ini di luar proses hukum. Tingginya angka kematian akibat kebijakan ini mengindikasikan adanya pelanggaran terhadap HAM. Untuk itu, *Human Rights Watch* melakukan upaya advokasi dengan mengadopsi upaya *Transnational Advocacy Networks* (TAN) terhadap kebijakan Presiden Rodrigo Duterte untuk menghentikan pembunuhan diluar hukum sebagai penghormatan terhadap HAM.

Keywords: *Human Rights Watch, Rodrigo Duterte, War on Drugs, Hak Asasi Manusia, Transnational Advocacy Networks, Filipina*

ABSTRACT

This paper describes an International Non-Governmental Organization engaged in the field of Human Rights (HAM) trying to make advocacy efforts against a government that is considered to commit human rights violations in its policy. The Philippines is one of the countries with high drug-level cases in Southeast Asia. In response, the President-elect in 2016, Rodrigo Duterte, exposed the policy of war on drugs. War on drugs policies are executed by killing offenders and drug suspects. As many as tens of thousands of lives were killed in this policy outside the legal process. The high mortality rate due to this policy indicates a violation of human rights. To that end, Human Rights Watch made an advocacy effort by adopting the Transnational Advocacy Networks (TAN) effort against President Rodrigo Duterte's policy to stop extrajudicial killings in respect of human rights.

Keywords: *Human Rights Watch, Rodrigo Duterte, War on Drugs, Human Rights, Transnational Advocacy Networks, Philippines*